

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pemaparan dalam penelitian ini, maka ditemukan bahwa kesimpulan sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini bertempat di SMK karya guna Jaya Bekasi dengan jumlah responden 72 siswa dan telah bersedia menjadi responden.
2. Kategorisasi Deskripsi konflik keluarga pada kategori rendah 27,3 %, sedang 66,7% dan tinggi 9,7% kesulitan regulasi emosi dalam kategori rendah 25,3% sedang 63,1% tinggi 11,5% dan kenakalan remaja dalam kategori rendah 0%, sedang 83% dan tinggi 16,7%
3. Ditemukan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara konflik keluarga dan kesulitan regulasi emosi terhadap kenakalan remaja. Hasil nilai yang muncul sebesar 0,554, spearman nilai Correlation Coefficient pada variabel kesulitan regulasi emosi 1 dan spearman nilai Correlation Coefficient pada variabel kenakalan remaja 0,638. Artinya tingkat hubungan (Korelasi) antar variabel. Jika di ambil kesimpulan dari tabel di atas dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 (konflik Keluarga) dengan variabel X2 (kesulitan regulasi Emosi)
4. Terdapat pengaruh antara variabel konflik keluarga dengan kesulitan regulasi emosi pada kenakalan remaja di SMK KGJ Bekasi dengan uji T konflik keluarga mempengaruhi kenakalan remaja dengan nilai signifikansi 0,579 kesulitan regulasi emosi mempengaruhi kenakalan remaja dengan nilai signifikansi 0,317. Uji F konflik keluarga dan kesulitan regulasi emosi

bersama sama mempengaruhi kenakalan remaja dengan nilai signifikansi 0,604 artinya **H_a** ditolak dan **H₀** diterima.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun hal tersebut menjadi pelajaran bagi peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran:

1. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah konflik keluarga dan kesulitan regulasi emosi yang mempengaruhi kenakalan remaja, sedangkan subjek penelitiannya siswa/remaja. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan salah satu variabel yang sama atau subjek penelitian yang sama, diharapkan dapat melibatkan variabel – variabel lainnya seperti self esteem, sosial kontrol, penerimaan diri, dll.

2. Saran Praktis

a. Bagi guru BK

Kepada guru diharapkan dapat menggunakan instrumen perilaku kenakalan remaja untuk mengukur tingkat kenakalan remaja atau mengembangkan konsep regulasi emosi dan penerimaan diri pada siswa

b. Bagi sekolah

Dapat diadakanya pelatihan kontrol diri, regulasi emosi, secara menyeluruh kepada setiap lapisan kelas. Sehingga diharapkan seluruh siswa dan siswi dapat terhindar dari perilaku kenakalan remaja.